



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 10725-10734

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli

Hendriadi^{1✉}, Andika Triansyah², Muhammad Fachrurrozi Bafadal³, Ahmad Atiq⁴, Doni Pratama⁵, Mimi Haetami⁶

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tanjungpura,

Email: hendriadi@student.untan.ac.id[✉]

Abstract

The purpose of this research is to improve the learning outcomes of deep top passing volleyball game through the Teams Games Cooperative learning model Tournament (TGT) in class VIII MTs Negeri 2 Pontianak. This type of research is a classroom action research (CAR). The subjects in this study were students class VIII consisting of 33 students, with a total of 17 male students and 16 female students. Based on the results of data processing on In the pre-cycle implementation, there were 3 students who achieved KKM scores with percentages 9.09% and 30 students who have not reached the KKM score with a percentage of 90.91%. Then this research was continued with the implementation of cycle I with learning outcomes students experienced an increase where there were 14 students who achieved KKM scores with a percentage of 42.42% while students who have not reached the KKM score as many as 19 people with a percentage of 57.57%. After that this research was continued to cycle II and the results are more improved where from the number of students there are 33 people 29 students achieved the KKM score with a percentage of 87.87% while 4 students has not yet reached the KKM score with a percentage of 12.12%. Thus can concluded that there is an increase in learning outcomes Passing over students through Cooperative learning model type Teams Games Tournament (TGT) for students class VIII MTs Negeri 2 Pontianak.

Keywords: *Teams Games Tournament (TGT), Upper Passing*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) pada kelas VIII Mts Negeri 2 Pontianak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 33 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 17 orang dan siswa perempuan sebanyak 16 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data pada pelaksanaan pra siklus terdapat 3 siswa yang mencapai nilai KKM dengan persentase 9,09% dan 30 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase 90,91%. Kemudian penelitian ini dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dimana terdapat 14 siswa yang mencapai nilai KKM dengan persentase 42,42% sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 19 orang dengan persentase 57,57%. Setelah itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus II dan hasilnya lebih meningkat dimana dari jumlah siswa 33 orang terdapat 29 siswa yang mencapai nilai KKM dengan persentase 87,87% sedangkan 4 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase 12,12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Passing atas siswa melalui model pembelajaran Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) pada siswa kelas VIII Mts Negeri 2 Pontianak.

Kata Kunci : *Teams Games Tournament (TGT), Passing Atas*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan fisik, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Menurut Supriatna (2015) "Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktifitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan". Dalam pembelajaran, PJOK memiliki kedudukan istimewa. Pengembangan ranah psikomotor menjadi tujuan utama, namun juga memperhatikan pengembangan baik pada ranah kognitif maupun afektif (Mashud, 2018. Hal.3).

Pembelajaran Kooperatif adalah teknik pengelompokan yang di dalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari empat sampai lima orang. Menurut Huda (2015:32) pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam

belajar. Sedangkan menurut Ani Setiani (2015:244) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan model pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang, kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

Miftahul Huda (2015:53) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran Kooperatif selain untuk membangun interaksi yang positif, adalah menciptakan individu-individu yang memiliki kepribadian dan rasa tanggung jawab yang besar. Menjadi kunci penting lain dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Siswa juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan kooperatif khusus yang disebut keterampilan kooperatif.

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) atau Pertandingan Permainan Tim dikembangkan pertama kali oleh David De Vries dan Keath Edward, tipe ini merupakan metode pertama dari John Hopkins. Menurut Slavin dalam Ani Setiani (2015:254) *Teams Games Tournament* atau TGT merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 orang peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. Menurut Slavin (2015:163), TGT adalah bagian dari pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik, kuis, dan sistem skor kemajuan individu, di mana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka. Inti dari model TGT ini adalah game dan *tournament*. Dalam pembelajaran TGT memiliki tahapan yaitu tahap penyajian kelas, tahap ini guru membagi kelompok yang terdiri dari lima sampai enam orang dalam satu kelompok.

Menurut Suwarta (2016:28) kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* adalah Di dalam kelas, siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya. Rasa percaya diri siswa akan menjadi semakin lebih tinggi Perilaku mengganggu terhadap siswa lain akan menjadi lebih kecil Motivasi belajar siswa bertambah Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Siswa dapat menelaah mata pelajaran dan dapat mengaktualisasi diri serta kerjasama interaksi baik siswa dan guru akan membuat suasana pembelajaran tidak membosankan.

Menurut Aef dan Etor (2018:70) *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun

pola serangan kepada regu lawan. Di dalam permainan bolavoli, memainkan bola dengan teknik passing atas ada kalanya harus dilakukan dengan satu tangan yang mana posisi bola tidak memungkinkan dilakukan dua tangan, jika bola jatuh jauh dari posisi pemain baik di depan maupun di samping kanan atau kiri. Passing atas ialah operan yang dilakuakn pada saat bola setinggi bahu atau lebih tinggi.

Menurut Aef dan Etor (2018: 14) Teknik dasar (skill) yang harus dikuasai oleh pemain bola voli, adalah Teknik dasar Servis atau Serve : dibagi dua yaitu servis bawah dan servis atas, Teknik dasar *Passing*: dibagi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Menurut Aef dan Etor (2018: 72) dalam melakukan *passing* atas perlu diperhatikan yaitu Menyentuh bola dengan bagian dalam jari-jari, Menghentikan bola dengan ibu jari dan keempat jari-jari yang lain, Pergelangan tangan ditekuk ke belakang dan siku-siku ditekuk ke samping, agar dapat menahan bola dengan ibu jari dan jari-jari, Dorong bola ke atas dengan jari-jari dan pergelangan tangan dipegaskan.

Cara melakukan *passing* atas menurut Aef dan Etor (2018: 117) yaitu sikap permulaan, sikap pelaksanaan, sikap akhir. Ketika melakukan *passing* atas, salah satu sikap awalan yang wajib dilakukan adalah menekukkan kedua kaki. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga keseimbangan badan. Jika kaki tidak ditekuk saat akan melakukan *passing* atas, maka dorongan badan ketika naik ke atas pun jadi tidak maksimal. Badan yang tidak mencapai ketinggian yang sesuai tentu akan menyebabkan gagal menangkap bola sehingga bola menjadi poin bagi lawan. Maka dari itu, usahakan untuk tetap melakukan *passing* atas sesuai dengan urutan teknik yang baik dan benar agar *passing* tidak gagal.

Berdasarkan hasil observasi, telah ditemukan sebuah masalah dalam pembelajaran bola voli khususnya pada materi *passing* atas. Pengamatan langsung dilakukan kepada peserta didik kelas VIII olahraga. Melalui pengamatan langsung, terdapat beberapa peserta didik yang salah saat melaksanakan praktik *passing* atas. Dalam melakukan *passing* atas, seharusnya bola mengenai tepat pada jari-jari tangan yang renggang yang membentuk seperti mangkuk. Dengan tujuan agar dapat terkontrol dengan baik, tetapi peserta didik masih menggunakan jari-jari tangan yang rapat pada saat melakukan *passing* atas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, untuk membantu pemahaman peserta didik dalam praktik melakukan *passing* atas, diperlukan solusi yang tepat agar dapat mendukung proses pembelajaran. Sehingga diperoleh tujuan dari penulisan laporan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar pada materi *passing* atas mata pelajaran pendidikan

jasmani, olahraga dan Kesehatan.

METODE PENELITIAN

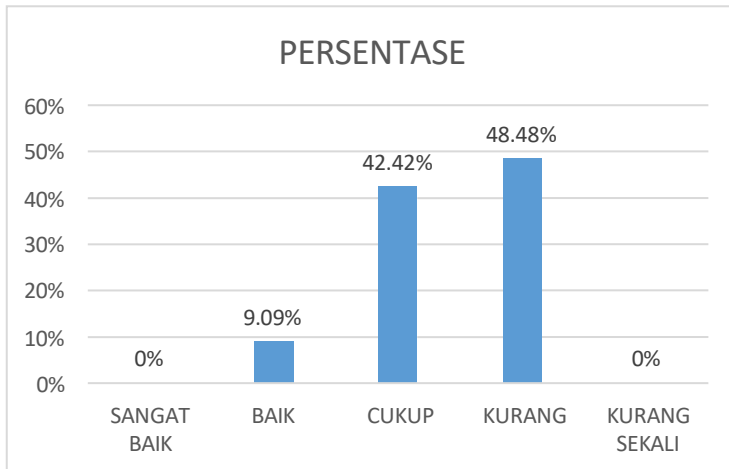
Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu, penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan meningkatkan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*. Menurut Arikunto (2015:124) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan kelas (PTK) berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Dalam tahap ini analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis tersebut dilakukan karena data yang terkumpul berupa uraian deskriptif tentang perkembangan belajar serta hasil tes keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII olahraga MTS Negeri 02 Pontianak Tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 33 orang, terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu Lembar observasi, Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Teknik pengumpulan data melalui beberapa tahap yaitu Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pra Siklus

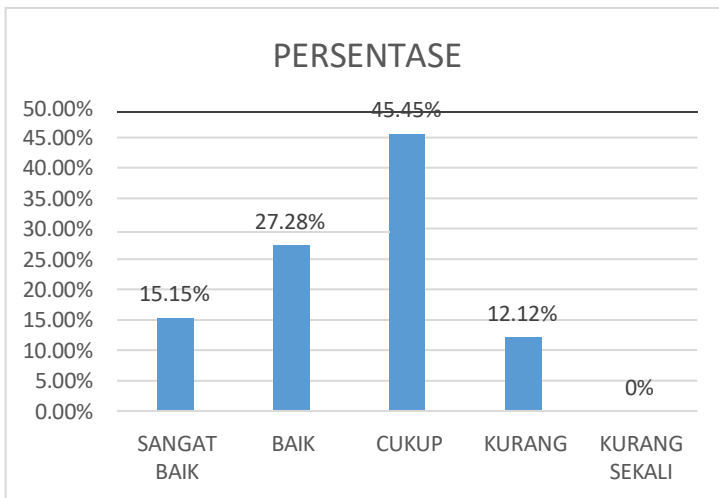
Pada hasil Observasi Awal terlihat bahwa peserta didik yang belum mencapai nilai tuntas sangat jauh perbandingannya dibandingkan dengan peserta didik yang sudah mencapai nilai tuntas yaitu, dapat dilihat hasil data siswa yang memperoleh nilai di atas KKM atau 75 sebanyak 3 orang atau dengan nilai persentase 9,09% sedangkan hasil data siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup sebanyak 14 orang atau dengan nilai persentase 42,42%, hasil data siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang sebanyak 16 orang dengan nilai persentase 48,49% dan hasil data siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang sekali tidak ada. Jadi siswa yang sudah mencapai nilai KKM sebesar 9,09% atau sebanyak 3 orang siswa sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebesar 90,9% atau sebanyak 30 orang siswa. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan untuk pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli. Lebih jelasnya disajikan kedalam grafik data awal (pra siklus) sebelum diberikan tindakan hasil belajar

passing atas bola voli pada siswa kelas VIII Mts Negeri 2 Pontianak sebagai berikut:



Siklus I

Berdasarkan hasil tindakan pada Siklus I terdapat hasil belajar *passing* atas bola voli dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) pada siswa kelas VIII Mts Negeri 2 Pontianak setelah diberikan Tindakan Siklus I dapat dijelaskan bahwa siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam kategori baik sebesar 42,42% atau sebanyak 14 siswa dan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebesar 57,57% atau sebanyak 19 siswa. Lebih jelasnya disajikan kedalam grafik data siklus I setelah diberikan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas pada siswa kelas VIII Mts Negeri 2 Pontianak sebagai berikut:

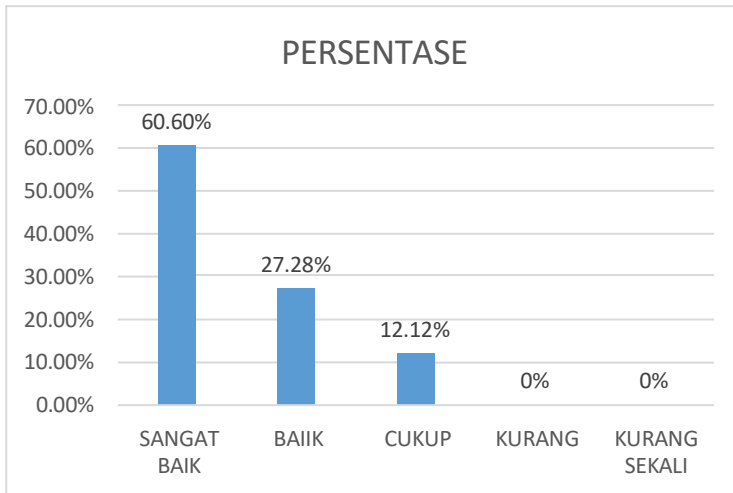


Siklus II

Berdasarkan Tindakan Siklis II terdapat hasil belajar *passing* atas bola voli setelah diberikan Tindakan II dijelaskan bahwa siswa yang mencapai kerteria ketuntasan minimal (KKM) dengan jumlah keseluruhan siswa 33 siswa yaitu siswa yang mendapat nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 20 siswa atau 60,60% dan siswa yang mendapat nilai dengan kategori baik sebanyak 9 siswa atau sebesar 27,28%, serta siswa yang mendapat ilai dengan kategori cukup sebanyak 4 siswa atau sebesar 12,12%, jadi siswa yang sudah mencapai nilai KKM sebesar 87,87% atau sebanyak

29 orang siswa sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebesar 12,12% atau sebanyak 4 orang siswa.

Lebih jelasnya disajikan kedalam grafik data siklus II setelah diberikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas pada siswa kelas VIII Mts Negeri 2 Pontianak sebagai berikut:



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli di kelas VIII MTS Negeri 2 Pontianak. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebelum tindakan atau pra siklus ada 3 orang siswa (9,09%), setelah diberikan tindakan pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar menjadi 14 orang siswa (42,42%). Kemudian peningkatan ketuntasan hasil belajar juga terjadi lagi dengan menerapkan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) pada siklus II, yakni sebanyak 29 orang siswa yang tuntas atau sebesar 87,87%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bola Voli*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Vol. 2. No. 1. Juni 2017. 161-165.
- Abd Rahman Bachtiar. (2016). "*Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran*", Jurnal Tarbawi 1, No. 2(2016)-11Agustus,2020.
- Abdurrahman, Mulyono. 2018. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aef dan Etor (2018). *Metode Latihan dan Pembelajaran Bolavoli Untuk Umum*. Bandung: IKAPI.
- Afifa, Sindi dan Imam Mas'ud. (2018). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Motivasi dan Evaluasi Terhadap Kinerja Manajerial pada Pemerintahan Kabupaten Situbondo*. JEAM Vol. 17 No. 1.7

- Agus Suprijono. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. (2015). *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, A., Prasetya, J.T. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia. Press.
- Apriliana, Lestari. (2018) *Efektivitas Outdoor Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Skripsi. Jurusan Psikologi: Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dupri. (2016). *Hubungan Explosive Power Otot Lengan Dan Koordinasi MataTangan Terhadap Kemampuan Passing Atas Atlet Bola voli Kuansing Kabupaten Kuantan Singingi. Journal Sport Area*. Vol. 1. No. 2. Desember 2016. 23-30.
- Harianja, J. K., Subakti, H., Avicenna, A., Rambe, S. A., Hasan, M., Ramadhani, Y. R.& Panjaitan, M. M. J. (2022). *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul.2015. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husmiati (2016). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Dan Passing Atas Bola Voli Melalui Team Games Tournament Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. September 2016.
- Kurniasih. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish. Robert E.slavin. (2017). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa
- Media. Rusman. (2016). *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanur (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bola Voli Dengan Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VI SDN Batokerbuy 2 Tahun Ajaran 2015/2016. JURNAL SPORTIF ISSN*. Vol. 02. No. 1. Mei 2016. 2477-3379.
- Sairen (2017). *Upaya Peningkatan Passing Atas Bola Voli Dengan Media Bola Plastik Di SDN 05 Senakin*. Artikel Ilmiah. Vol. 02. No. 1. Mei 2017. 1-10.
- Setiani, Ani & Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Slavin, W. (2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* 2 ed.USA: Allyn & Bacon.

- Supriatna (2015). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Tehnik Dasar Passing Bawah Bolavoli di SMPN 14 Pontianak*. Jurnal Ilmu Keolahragaan, Vol. 02. No. 42. Agustus 2015.
- Sudimahayasa, N. 2015. *Penerapan Model pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Partisipasi, dan Sikap Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 48, No. 1-3.
- Suherman, A. (2016). *Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw dan TGT (Teams GameTournament) terhadap Keterampilan Sosial dan 107 Keterampilan Bola Voli*. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 1(2), 8– 15.
- Suwarta (2016). *Implementasi Model Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Passing Bola Voli*. e-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Vol. 1. Tahun 2016.
- Wina, Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wiarso, Giri. 2015. *Inovasi pembelajaran dalam pendidikan jasmani*. Yogyakarta: laksitas.